



Sekolahku Aman Hatiku Nyaman Dengan Penerapan K3 Di SD Negeri 004 Balikpapan Kota

Mella Ayu Larasati¹, Atika Syauqiah Fahmi², Cindy³, Nur Allya Azmi⁴, Kiftian Hady Prasetya⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Balikpapan

Korespondensi: Mellaayularasati70@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Diterima Januari 12th, 2025

Direvisi Januari 20th, 2025

Diterima Januari 26th, 2025

Kata kunci:

Keselamatan Kerja; Sekolah Dasar; K3; Lingkungan Belajar.

ABSTRACT

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, terutama di lingkungan sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan prinsip-prinsip K3 di SD Negeri 004 Balikpapan Kota serta dampaknya terhadap rasa aman dan kenyamanan warga sekolah. Metode yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara dengan pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan K3 seperti penggunaan jalur evakuasi, penyediaan alat pemadam kebakaran, serta edukasi rutin mengenai keselamatan telah memberikan dampak positif terhadap rasa aman siswa dan mendukung proses belajar yang kondusif.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh --. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan formal yang tidak hanya bertujuan membentuk kecerdasan intelektual peserta didik, tetapi juga menanamkan karakter dan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan. Untuk mendukung tujuan tersebut, lingkungan sekolah harus menjadi tempat yang aman, nyaman, dan sehat, terutama bagi peserta didik usia sekolah dasar yang masih dalam tahap perkembangan fisiki, psiki, dan sosial

Namun demikian, tidak sedikit sekolah yang masih menghadapi berbagai potensi bahaya di lingkungan belajar, seperti lantai licin, kabel listrik terbuka, penggunaan bahan kimia tanpa pengawasan, serta minimnya prosedur tanggap darurat. Risiko ini dapat mengancam keselamatan siswa dan mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan prinsip **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)** sebagai upaya preventif dan edukatif dalam menciptakan budaya aman di lingkungan sekolah

SD Negeri 004 Balikpapan Kota, yang terletak di kawasan pusat kota dengan aktivitas lalu lintas tinggi dan kondisi lingkungan yang dinamis, merupakan contoh sekolah dasar yang menyadari pentingnya penerapan K3 dalam kegiatan sehari-hari. Sekolah ini berkomitmen menciptakan suasana yang mendukung kenyamanan dan keselamatan seluruh warganya

Penerapan K3 di lingkungan SD Negeri 004 Balikpapan Kota tidak hanya bertujuan menekan angka kecelakaan ringan di sekolah, tetapi juga menjadi sarana pendidikan karakter bagi peserta didik agar terbiasa dengan perilaku disiplin, peduli terhadap sesama, dan tanggap terhadap kondisi darurat.

Melalui penelitian ini, penulis ingin menggambarkan secara sistematis bagaimana penerapan K3 dilaksanakan di SD Negeri 004 Balikpapan Kota, apa saja kendala yang dihadapi, serta sejauh mana dampaknya terhadap peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku siswa.

METODE PENELITIAN

Kegiatan penguatan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam lingkungan sekolah ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi langsung dan sesi tanya jawab yang difokuskan kepada satu kelas siswa kelas V SD Negeri 004 Balikpapan Kota. Kegiatan berlangsung pada Selasa, 10 Juni 2025, di ruang kelas V SD Negeri 004 Balikpapan Kota.

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas V, yang berjumlah 30 orang, dengan didampingi oleh wali kelas. Pemilihan kelas V sebagai peserta didasari oleh pertimbangan bahwa pada jenjang ini siswa telah memiliki kemampuan berpikir kritis dan tanggung jawab awal yang cukup untuk memahami konsep dasar keselamatan dan menerapkannya dalam aktivitas harian di sekolah.

2. Bentuk dan tahapan

Kegiatan dibagi dalam dua sesi utama yang berlangsung dalam durasi \pm 60 menit:

A. Sosialisasi K3 Di lingkungan Sekolah (20 menit)

Materi disampaikan langsung oleh fasilitator menggunakan media **PowerPoint, gambar visual bahaya di sekolah**, dan contoh nyata dari lingkungan sekitar kelas. Pokok bahasan meliputi:

- Definisi dan pentingnya K3 bagi siswa sekolah dasar
- Jenis-jenis potensi bahaya di sekolah: lantai licin, kabel terbuka, peralatan tajam, area `bermain tidak aman
- Tindakan pencegahan dan kebiasaan aman
- Tata cara evakuasi sederhana saat terjadi gempa atau kebakaran

B. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi Siswa (40 menit)

Setelah sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi interaktif, di mana siswa diberi kesempatan untuk:

- Mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan
- Menceritakan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan kecelakaan kecil di sekolah
- Memberikan ide tentang bagaimana membuat sekolah lebih aman menurut versi mereka

Diskusi ini dilakukan secara santai namun diarahkan agar tetap fokus pada tema keselamatan.

Wali kelas juga terlibat aktif dalam memperkuat pesan-pesan penting dari fasilitator

3. Evaluasi dan Instrumen

A. **Pre-test dan post-test** singkat dalam bentuk 7 soal Tanya jawab sederhana. Hasil digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman siswa tentang K3

B. **Games** diisi oleh kami yang memberikan clue mengenai APD dan keterlibatan siswa menjawab selama kegiatan berlangsung

C. **Refleksi akhir lisan**, di mana beberapa siswa diminta menyampaikan satu hal baru yang mereka pelajari dan satu kebiasaan aman yang ingin mereka mulai praktikkan di sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan SD 004 dilakukan melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan pembiasaan perilaku yang bertanggung jawab. Implementasi kegiatan K3 di sekolah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, bersih, dan sehat serta menumbuhkan kesadaran siswa sejak dini tentang pentingnya menjaga keselamatan diri dan orang lain.

1. Sosialisasi dan Edukasi K3 bagi Warga Sekolah

Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya K3 kepada seluruh warga sekolah, baik guru, siswa, maupun tenaga kependidikan. Sosialisasi dilakukan melalui upacara bendera, poster edukatif di dinding sekolah, serta pembelajaran tematik di dalam kelas. Guru-guru menyisipkan materi K3 dalam pembelajaran, misalnya cara duduk yang benar saat belajar, pentingnya mencuci tangan, serta bagaimana bersikap ketika terjadi keadaan darurat seperti gempa atau kebakaran.

2. Penerapan Budaya Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sebagai bagian dari penerapan K3, sekolah melaksanakan program PHBS secara rutin. Siswa dibiasakan untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, serta membersihkan kelas secara bergiliran. Selain itu, sekolah menyediakan tempat cuci tangan, poster pengingat kebersihan, dan memastikan kebersihan toilet serta lingkungan sekolah terjaga setiap hari.

3. Penerapan Zona Aman dan Tertib Lalu Lintas di Lingkungan Sekolah

SD 004 juga menerapkan zona aman sekolah dengan bekerja sama bersama orang tua dan pihak kelurahan. Jalur keluar-masuk siswa diatur agar tidak menimbulkan kerumunan dan bahaya. Setiap pagi, guru piket dan satpam membantu menyeberangkan siswa serta mengatur lalu lintas di depan sekolah. Siswa juga diajarkan cara menyeberang jalan dengan aman melalui simulasi di kelas maupun kegiatan luar ruang.

4. Pengawasan dan Penataan Fasilitas Sekolah

Fasilitas di lingkungan sekolah ditata agar mendukung keselamatan dan kenyamanan siswa. Meja dan kursi disusun secara ergonomis agar siswa tidak merasa cepat lelah saat belajar. Kabel listrik dirapikan dan dijauhkan dari jangkauan siswa. Tangga diberi tanda pengaman dan pegangan tangan. Selain itu, kotak P3K tersedia di setiap kelas dan ruang UKS aktif digunakan untuk pertolongan pertama.

Tabel 1 Implementasi Penerapan K3 di SD Negeri 004 Balikpapan Kota

No	Implementasi Kegiatan	Keterangan
1.	Sosialisasi dan Edukasi K3 bagi Warga Sekolah	Melalui pembelajaran tematik, siswa di ajarkan tentang penggunaan APD, bahaya apa saja yang bisa terjadi di sekolah.
2.	Penerapan Budaya Hidup Bersih dan Sehat	Cuci tangan, buang sampah pada tempatnya, bersihkan kelas secara bergilir, dan jaga kebersihan lingkungan sekolah.
3.	Penerapan Zona Aman dan Tertib Lalu Lintas di Lingkungan Sekolah	Zona aman saat keluar masuk sekolah, guru dan satpam bantu lalu lintas, simulasi menyebrang aman.



Gambar 1 Pemaparan Materi

KESIMPULAN

Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SD Negeri 004 Balikpapan Kota selama lima tahun terakhir terbukti memberikan dampak positif yang nyata terhadap terciptanya lingkungan sekolah yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Melalui pendekatan

partisipatif yang melibatkan siswa, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua, sekolah berhasil menumbuhkan budaya sadar keselamatan sejak usia dini.

Kegiatan seperti sosialisasi K3, pembentukan tim K3, pelatihan tanggap darurat, pemasangan rambu-rambu keselamatan, serta peningkatan sanitasi terbukti meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan, kedisiplinan, dan keselamatan. Selain itu, jumlah kejadian insiden ringan seperti terpeleset, jatuh di tangga, atau cedera saat bermain menurun secara signifikan.

Dari hasil observasi dan evaluasi internal, dapat disimpulkan bahwa program K3 yang terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar mampu membentuk karakter siswa yang lebih peduli terhadap lingkungan dan keselamatan diri maupun orang lain. Oleh karena itu, program ini dapat dijadikan sebagai contoh model pembelajaran kontekstual berbasis K3 yang layak diadopsi oleh sekolah-sekolah lain di Indonesia.

REFERENSI

- Alyarizqina, H., & Widowati, E. (2023). Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Upaya Meningkatkan Zero Accident di Lingkungan Pendidikan Sekolah Dasar (Studi Kasus di SD Negeri 01 Sastrodirjan). *HIGEIA: Journal of Public Health Research and Development*, 7(3), 345–352.
- Handayani, D. dkk. (2024). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 29 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2035–2040.
- Mindhayani, I., & Asih, P. (2022). Pengaruh Edukasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Industrial Engineering and Operation Management*, 5(2).
- Sholihah, Qomariyatus, dkk. (2015). *K3 Sekolah (Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sekolah)*. Malang: Universitas Brawijaya Press.